

Otomasi Layanan Perpustakaan Sekolah Untuk Peningkatan Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA 1 Muhammadiyah Jakarta Pusat

Wardiyono ¹⁾, Indah Kurnianingsih ²⁾, Danang Dwijo Kangko ³⁾, Nita Ismayati ⁴⁾, Dani Awaludin N., M. Ishom Kamil, David I. Ardiansyah, Kemal S. Radhoto, Clara Priscillia

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI

¹⁾ wardiyono@yarsi.ac.id, ²⁾ indah.kurnianingsih@yarsi.ac.id, ³⁾ danang.dwijo@yarsi.ac.id, ⁴⁾ n.ismayati@yarsi.ac.id

Abstract

This program aims to improve health literacy of students at SMA 1 Muhammadiyah Central Jakarta through the implementation of school library automation. Using library automation to support the library services, this program tries to support the availability of health information sources to increase health literacy on adolescent reproductive health problems which are very much needed for students. The implementation activities include are: supporting technical problem solving related to library automation, increasing the content of the library to support health literacy, and increasing the competence and capacity of school library managers. These are considered still lacking in SMA 1 Muhammadiyah. Its also involved students with repackaging health literacy resources. 18 students of the YARSI University Library Science study program involved in the activities. The program itself acts as the first step of implementation the Real Work Lecture (KKN). A total of 364 titles, 3810 copies, the school library collections had their bibliographic data processed into the SchILS application. In addition, students also made 11 Repackaged Information products in the forms of videos and infographics related to adolescent reproductive health education. A pathfinder for Adolescent Reproductive Health has been successfully developed as a tool to improve adolescent reproductive health literacy. In the long term, the KKN program will be followed up by updating the SchILS software and maintaining its content. The extend outcome of the program expects other agencies such as the Health Office, Puskesmas, and other schools can access the content for health information that has been compiled, in the light of more widespread dissemination.

Keywords: School Libraries, Library Automation, Health Literacy

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa sekolah SMA 1 Muhammadiyah Jakarta Pusat melalui terwujudnya otomasi perpustakaan sekolah. Melalui kegiatan otomasi yang memudahkan pelayanan perpustakaan, diharapkan dapat mendukung kesediaan sumber informasi kesehatan untuk meningkatkan literasi kesehatan terhadap masalah kesehatan reproduksi remaja yang sangat diperlukan dalam kesehatan jasmani remaja. Metode pelaksanaan kegiatan berupa dukungan pemecahan terhadap masalah teknis terkait dengan otomasi perpustakaan, peningkatan konten perpustakaan pendukung literasi kesehatan, dan peningkatan kompetensi serta kapasitas pengelola

perpustakaan sekolah yang dianggap masih kurang. Kegiatan melibatkan mahasiswa dalam pengemasan ulang sumber literasi kesehatan. Kegiatan ini melibatkan 18 mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI sebagai langkah awal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebanyak 364 Judul, 3810 eksemplar, koleksi perpustakaan sekolah SMA 1 Muhammadiyah telah diolah data bibliografinya ke dalam aplikasi SchILS SMA 1 Muhammadiyah. Selain itu, mahasiswa juga membuat 11 produk Kemas Ulang Informasi berupa video dan infografis terkait topik edukasi kesehatan reproduksi remaja. Adapun pathfinder Kesehatan Reproduksi Remaja juga telah berhasil disusun sebagai alat bantu dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja. Dalam jangka panjang program KKN akan ditindaklanjuti dengan pemutakhiran software SchILS serta pemeliharaan pangkaln yang telah dibangun. Selain itu instansi lain seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan sekolah-sekolah lain diharapkan juga dapat ikut mengakses informasi kesehatan yang telah disusun agar penyebaran informasi semakin meluas.

Kata kunci: Perpustakaan Sekolah, Otomasi Perpustakaan, Literasi kesehatan

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan memainkan peran penting dalam kegiatan literasi informasi bagi siswa dan guru di sekolah. Peran ini dapat diwujudkan melalui pengelolaan konten dan pemanfaatan teknologi untuk membantu meningkatkan layanan yang diberikan perpustakaan. Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Muhammadiyah seluruh DKI Jakarta memutuskan untuk menerapkan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam mewujudkan peningkatan kemajuan teknologi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa (Awaliyah, 2018). Masih dalam tulisan Awaliyah (2018), saat ini masih banyak perpustakaan sekolah Muhammadiyah di DKI Jakarta masih menggunakan sistem manual. Dengan adanya penerapan SLiMS di perpustakaan sekolah Muhammadiyah diharapkan semua staf dan siswa akan lebih paham terhadap teknologi.

Masalah kesehatan sering muncul akibat kurangnya kesadaran seseorang atas informasi kesehatan yang beredar di sekelilingnya. Peran perpustakaan sebagai penyedia konten terkait literasi kesehatan dapat diwujudkan melalui kemas ulang informasi kesehatan yang terdapat dalam koleksinya. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan kompetensi teknis dan intelektual dari tenaga pengelola perpustakaan, agar layanan yang diberikan mampu meningkatkan tingkat literasi para pemustakanya. Melalui kegiatan otomasi yang memudahkan layanan perpustakaan, diharapkan bisa mendukung ketersediaan sumber informasi kesehatan untuk memperbaiki kesadaran pemustaka terhadap masalah kesehatan. Perbaikan kesadaran dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan literasi kesehatan di keseharian pemustaka. Dibandingkan dengan sekolah Muhammadiyah lainnya, perpustakaan SMA 1 Muhammadiyah merupakan perpustakaan yang mendapatkan nilai tinggi dari survei kesiapan otomasi perpustakaan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Jakarta Pusat (Abdurrahman, 2018). Meski demikian, masih ada banyak hal-hal teknis yang harus mendapat perhatian untuk bisa mewujudkan pelaksanaan otomasi perpustakaan di SMA 1 Muhammadiyah.

Pelaksanaan kegiatan didahului lewat optimalisasi layanan perpustakaan sekolah dengan menerapkan otomasi dan dilanjutkan dengan menyediakan panduan perpustakaan (*library pathfinder*) dalam bidang kesehatan. Kegiatan utama ini akan memanfaatkan aplikasi perpustakaan berbasis sumber terbuka (*open source*) SchILS yang dikembangkan bersama Perpustakaan Kemdiknas dan Senayan Developer Community (SDC 2017). Aplikasi Pustakawan digunakan sebagai *pathfinder* bidang kesehatan yang akan diisi dengan konten kemas ulang dan sumber literasi kesehatan *open access*. Kedua aplikasi merupakan aplikasi berbasis web.

1.1. Rumusan Masalah :

1. Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah SMA 1 Muhammadiyah Jakarta karena masih menggunakan sistem manual dalam pelayanannya.
2. Kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) para pengelola perpustakaan masih kurang, terutama dalam kemas ulang konten perpustakaan melalui aplikasi Pustakawan yang belum maksimal.
3. Masih minimnya koleksi perpustakaan terkait literasi kesehatan yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi perpustakaan yang tersedia di lingkungan sekolah.

1.2. Tujuan Kegiatan :

1. Mengoptimalkan layanan perpustakaan melalui penggunaan sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan SMA 1 Muhammadiyah untuk membantu mempercepat pelayanan perpustakaan.
2. Pelatihan penggunaan aplikasi bagi petugas perpustakaan dan penanggung jawab/admin perpustakaan.
3. Penambahan konten kesehatan untuk meningkatkan literasi bidang kesehatan melalui paket kemas ulang informasi bidang kesehatan yang bisa direplikasi dengan cepat disekolah-sekolah dengan bersumber pada sumber informasi gratis dari lembaga kesehatan.

1.3. Manfaat Kegiatan

1. Tersedianya layanan perpustakaan yang modern dan lebih baik bagi siswa dengan memanfaatkan TIK secara maksimal.
2. Tersedianya tenaga pengelola perpustakaan yang memiliki kompetensi memadai dalam bidang TIK di perpustakaan sekolah SMA 1 Muhammadiyah untuk menciptakan layanan yang perpustakaan modern.
3. Tersedianya situs panduan perpustakaan dan materi literasi informasi yang merupakan hasil kemas ulang berlisensi *open source/open access*, berisi materi literasi kesehatan kepada siswa dan masyarakat yang lebih luas, untuk diakses setiap saat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan membagi 2 (dua) tim pelaksana yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa. Target utama untuk program tim dosen adalah memberikan pelatihan dengan otomasi perpustakaan. Sementara program tim mahasiswa membantu peningkatan konten perpustakaan pendukung literasi kesehatan dan peningkatan kompetensi serta kapasitas pengelola perpustakaan sekolah yang dianggap masih kurang. Termasuk dalam kegiatan tim mahasiswa adalah pengemasan ulang sumber literasi kesehatan dan pengumpulan data perilaku dan masalah kesehatan siswa dalam bentuk *pathfinder* perpustakaan.

2.1. Program Dosen

Tiga kegiatan program tim dosen dalam pengabdian ini meliputi:

1. Persiapan
 - a. Koordinasi awal dengan Kepala Sekolah SMA 1 Muhammadiyah
 - b. Analisis kesiapan otomasi perpustakaan sekolah
 - c. Analisis kebutuhan bentuk kemas ulang informasi di bidang kesehatan
 - d. Pembuatan modul pelatihan otomasi perpustakaan berbasis SchILS
2. Pelaksanaan
 - a. Proses instalasi dan konfigurasi sistem otomasi perpustakaan SchILS
 - b. Proses instalasi dan konfigurasi aplikasi Pustakawan
 - c. Pelatihan penggunaan aplikasi bagi petugas perpustakaan dan penanggung jawab/admin perpustakaan
3. Bimbingan kelanjutan program oleh tim mahasiswa

2.2. Program mahasiswa

Dalam program tim mahasiswa, kegiatan yang direncanakan meliputi

1. Persiapan dan pembekalan mahasiswa
 - a. Mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam otomasi pengolahan bahan-bahan pustaka, mengisi data bibliografi koleksi, serta keterampilan dalam teknik kemas ulang informasi.
 - b. Tema kegiatan Mahasiswa dalam pengabdian KKN-PPKS ini dipilih tentang literasi informasi kesehatan reproduksi melalui perpustakaan sekolah yang terotomatisasi.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program KKN Mahasiswa dijelaskan sebagai berikut :

 - a. Analisis kebutuhan bentuk kemas ulang informasi di bidang kesehatan reproduksi.
 - b. Pembuatan paket kemas ulang informasi bidang kesehatan yang bisa direplikasi dengan cepat di sekolah-sekolah dengan bersumber pada sumber informasi gratis dari lembaga kesehatan.

- c. Mengolah bahan-bahan pustaka
- d. Pembuatan situs panduan perpustakaan (*Library Pathfinder*) dan materi literasi informasi yang merupakan hasil kemas ulang berlisensi *open source/open access*

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Tim Dosen

Pada tahap akhir kegiatan persiapan tim dosen, kebutuhan pelibatan mahasiswa disimpulkan bertambah secara signifikan. Dari 5 mahasiswa yang terlibat di awal menjadi 15 mahasiswa mengingat ruang lingkup pekerjaan yang sangat luas. Dari tahap ini pula disepakati untuk mengedepankan informasi kesehatan reproduksi terutama pada remaja sebagai topik konten kemas ulang dan pembuatan *pathfinder*. Kesepakatan diambil dengan mempertimbangkan masukan dari dokter-dokter staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebagai penasehat. Pembatasan tema kesehatan reproduksi meliputi 6 topik pilihan:

1. Bahaya dan dampak seks bebas, hamil pranikah dan usia remaja
2. Pubertas
3. PMS dan HIV AIDS
4. Organ reproduksi remaja (laki-laki dan perempuan)
5. Kanker serviks
6. Tips menjaga kesehatan reproduksi remaja

Keenam topik adalah bagian penting dari pelaksanaan program pemerintah khususnya untuk remaja, seperti yang tertuang dalam PP No.6 tentang kesehatan reproduksi (Indonesia, 2014).

Masih pada tahap persiapan tim dosen, aplikasi SchILS dianggap pilihan tepat dengan mempertimbangkan kesiapan perpustakaan sekolah SMA 1 Muhammadiyah. SchILS dirancang untuk membantu kegiatan perpustakaan dalam pelaksanaan otomasi perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, kelengkapan modul yang diperlukan, serta ketersediaan paket BSE di dalamnya (Ridho & Wardiyono 2018, SLiMS, PUSTEKOM, Perpustakaan Kemdikbud 2017). Penerapan SchILS diharapkan akan membantu pengelola perpustakaan meningkatkan mutu layanan perpustakaan dengan lebih baik.

Salah satu produk kemas ulang informasi, *library pathfinder* atau panduan perpustakaan dipilih sebagai luaran kegiatan pengabdian. Keberadaan panduan yang dilengkapi dengan konten berbagai produk literasi informasi kesehatan reproduksi yang bisa diakses lewat web perpustakaan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa sekolah. *Pathfinder* berbasis web juga merupakan alternatif pilihan bagi pustakawan dalam memberikan pelayanan era digital saat ini (Wulansari 2017). Produk aplikasi *open source* dipilih untuk rencana ini adalah Pustakawan (<https://github.com/dicarve/pustakawan>)

Aplikasi SchILS dan Pustakawan berhasil terpasang dan terkustomisasi pada tahap persiapan tim dosen dengan baik seperti tangkapan layar pada Gambar 1 dan 2. Sebelum menyerahkan kelanjutan kegiatan kepada tim mahasiswa untuk mengisi kedua aplikasi ini, tim dosen melakukan bimbingan dan pembekalan terlebih dahulu. Aplikasi SchILS yang merupakan produk turunan SLiMS (SLiMS 2017) tidak terlalu asing bagi anggota tim mahasiswa yang sudah mendapatkan materi kuliah otomasi perpustakaan. Pembekalan lebih diutamakan untuk anggota tim yang akan berkonsentrasi pada aplikasi Pustakawan.



Gambar 1. Tampilan beranda aplikasi SchILS



Gambar 2. Tampilan tangkapan layar aplikasi path finder Pustakawan

3.2. Tim Mahasiswa

Tim mahasiswa yang terlibat dalam pengolahan data bibliografi koleksi perpustakaan terdiri dari 7 orang mahasiswa. Keterbatasan ruang kerja di perpustakaan dan peralatan memaksa mereka bekerja secara daring dan luring dalam mengolah data dan mengisinya ke dalam aplikasi SchILS sekolah. Mereka berbagi dan bertukar peran untuk mengambil data bibliografi dan menyusun fisik koleksi di rak (Gambar 3). Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan proses impor data bibliografi yang dibuat luring ke dalam aplikasi SchILS di sekolah. Tercatat sebagai hasil akhir kegiatan otomasi perpustakaan berbasis SchILS ini meliputi 364 judul koleksi yang terdiri dari 3.810 eksemplar.



Gambar 3. Kegiatan pengambilan data, pengolahan fisik, dan pemasangan aplikasi

Pelaksanaan kegiatan kemas ulang informasi melibatkan semua anggota tim mahasiswa. Kembali mereka bertukar peran sebagai operator aplikasi Pustakawan maupun sebagai produsen kemas ulang poster dan video. Konten dari setiap produk poster dan video ini disesuaikan dengan topik kesehatan reproduksi remaja yang telah disepakati. Sumber informasi pembuatan produk dipilih dengan kriteria *open acces* atau berlisensi terbuka (GPL, CC). Selama proses persiapan, tim mahasiswa mendapat bimbingan teknis dari dosen program studi dan dari fakultas kedokteran sebagai penasehat. Di akhir kegiatan pembuatan produk kemas ulang, tim mahasiswa menghasilkan 6 poster dan 6 video pendek yang semuanya terdaftar hak ciptanya di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM. Dalam aplikasi Pustakawan, setiap produk tersebut menjadi bagian dari *pathfinder* topik terkait dengan penambahan berbagai macam sumber informasi berupa artikel dan buku yang tersedia bebas.

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Memperhatikan keberhasilan dan tanggapan positif atas kegiatan ini, rencana jangka panjang program KKN akan ditindaklanjuti dengan pemutakhiran aplikasi SchILS, serta pemeliharaan pangkalan data yang telah dibangun. Pelibatan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan sekolah-sekolah lain diharapkan juga dapat ikut mengakses dan melengkapi informasi kesehatan yang telah disusun agar penyebaran dan konten informasi semakin meluas. Setiap produk kemas ulang juga telah tersedia untuk diakses bebas melalui media sosial maupun situs berbagi berkas di Internet. Berikut ini Tabel 1 yang mendaftarkan tautan untuk produk tersebut.

Tabel 1. Daftar produk kemas ulang dan tautan akses hasil kegiatan

No	Judul	Tautan / URL
1.	Poster	https://s.id/PPKS2020
2	Video: Penyakit Menular Seksual	https://youtu.be/n1WCPfoYxkk
3	Video: Mengenal HIV&AIDS	https://youtu.be/85CTZHLMSHhU
4	Video: Pubertas dan Prementrual Syndrome (PMS)	https://youtu.be/kRr3IEYxFiE
5	Video: Mengenal Kanker Serviks	https://youtu.be/Wqd2pRO_4PQ
6	Video: Organ Reproduksi Remaja dan Tips Menjaga Kesehatan Reproduksi	https://youtu.be/I721iz82-o4
7	Video: Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	https://youtu.be/R9gDO3vVsYc

4. KESIMPULAN

Kegiatan Proses Otomasi Perpustakaan Bagi Perpustakaan Sekolah SMA 1 Muhammadiyah dan penyediaan konten kesehatan bagi siswa telah berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa, dosen program studi Perpustakaan dan Sains Informasi, serta para dokter staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, merupakan langkah awal pelaksanaan kegiatan KKN. Sebanyak 364 judul koleksi, yang terdiri dari 3810 eksemplar koleksi perpustakaan sekolah SMA 1 Muhammadiyah telah diolah data bibliografisnya ke dalam aplikasi SchILS SMA 1 Muhammadiyah. Mahasiswa juga berhasil membuat sebanyak 11 produk kemas ulang informasi berupa video dan info grafis terkait topik edukasi kesehatan reproduksi remaja.

Produk kemas ulang ini menjadi konten aplikasi Pustakawan yang telah berhasil dibangun sebagai alat bantu dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa berbasis web. Dalam jangka panjang program KKN akan ditindaklanjuti dengan pemutakhiran aplikasi SchILS serta pemeliharaan pangkalan yang telah dibangun. Ke depan, diharapkan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan sekolah-sekolah lain diharapkan juga dapat ikut mengakses informasi kesehatan yang telah disusun agar penyebaran informasi semakin meluas. Ucapan terima kasih terhadap pihak Universitas YARSI khususnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM UY) yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Chandra (2018). *Survei Kesiapan Sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah dalam Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS di Jakarta Pusat Serta Tinjauannya Menurut Agama Islam*. Jakarta: Universitas YARSI (Skripsi, tidak dipublikasikan)
- Awaliyah, G. (2018). "Aplikasi SLiMS diterapkan di perpustakaan sekolah." *Republika*. Jumat, 2 Feb. Diakses dari: <https://www.republika.co.id/berita/nasional/sang-pencerah/18/02/02/p3hii8335-aplikasi-SLiMS-diterapkan-di-perpustakaan-sekolah>
- Indonesia. Presiden RI 2014. *Peraturan Pemerintah RI No. 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara
- Ridho, M Rashyid; Wardiyono (2018). "Tentang Pusat Sumber Belajar dan Pustaka Maya." *SLiMS Community Meetup*. Surabaya.
<http://repository.wima.ac.id/16421/32/SchILS%20dan%20KAMAYA.pdf> (Presentasi SLiMS Community Meetup)
- SLiMS Developers Community, PUSTEKOM Pendidikan dan Kebudayaan, Perpustakaan Kemdikbud 2017. *Panduan Penggunaan SchILS (School Integrated Library System)*. Jakarta: Kemdikbud
- Wulansari, Ayu 2017. "Library Pathfinder: Kemas Ulang Informasi Dalam Memudahkan Temu Kembali Bagi Pemustaka." *Jurnal Publis* v1(2) p.44-53